

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



2025
Qurban
peduli
negeri

Bisa ke Mana Saja?



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG



Qurban Peduli Negeri Kini Lebih Mudah Lewat BSI!

Nikmati Kemudahan Berqurban di aplikasi **Byond by BSI**



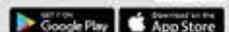
BYOND

Caranya Mudah

- Buka aplikasi **BYOND by BSI**
- Klik menu Berbagi
- Pilih **Beli Hewan Kurban**
- **Pilih DT Peduli**
- Pilih Jenis Hewan Qurban
- Selesaikan Transaksi

by **BSI**

Download Sekarang!



www.bankbsi.co.id

Bank Syariah Indonesia Call 14040

© Bank Syariah Indonesia Tbk. All rights reserved. Bank Syariah Indonesia is a member of the Bank Indonesia Group.

Menggali Esensi Qurban

SAHABAT, alhamdulillah Ramadhan dan Idulfitri terlewati. Semangat beribadah dan berbuat baik terhadap sesama, semoga tetap dilakukan tiada henti. Kini, tiba saatnya kita menyambut bulan yang tak kalah suci, bulan Dzulhijjah.

Bulan yang lekat kaitannya dengan ibadah qurban. Ibadah yang bukan sekadar penyembelihan hewan, tapi lebih dari itu. Ajang latihan spiritual, membersihkan hati dari sifat tamak, ego serta cinta dunia. Di tengah hiruk-pikuk kehidupan modern yang kerap melalaikan, qurban menjadi pengingat ketulusan dan pengorbanan adalah inti dari ibadah.

Qurban adalah cermin. Di dalamnya, kita bercermin pada keimanan Nabi Ibrahim as, pada keberanian Nabi Ismail as, dan pada kasih sayang Allah yang tak terbatas. Di balik tetesan darah hewan qurban, ada harapan agar noda dalam hati luruh bersama ego dan keakuan kita.

Bersama donatur, sampai hari ini Daarut Tauhiid (DT) Peduli tetap membersamai umat dalam hal berbagi. Qurban Peduli Negeri menjadi salah satu jalan untuk berbagi kebaikan qurban ke pelosok Nusantara hingga luar negeri. Semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir tiada henti.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Menggali
Esensi Qurban

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Bisa Qurban
ke Mana Saja?

hal 5 **Fokus**
Qurban yang Meluas,
Manfaat yang Merata

hal 15 **Jejak Program**
Qurban Peduli Negeri

hal 18 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Qurban dan Seni
Menahan Diri
di Era Serba Ingin

hal 24 **Hidup Bugar**
Qurban Saat
Lapang dan Sempit

hal 26 **Hikayat**
Sidang Agung

hal 27 **Seputar Islam**
Hukum Qurban
secara Online

hal 28 **Motivasi A Deda**
Menjadi Hamba
Allah yang Qolbun
Salim

hal 29 **Curhat Keluarga**
Ketika Orang
Tua Ikut Campur
Masalah Rumah
Tangga Anaknya

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Berqurban
di Tengah
Keterbatasan

hal 33 **Keluarga
Sali & Seli**
Qurban Peduli
Negeri Bisa ke Mana
Saja

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Ketauhidan dan
Kebersihan Hati
dengan Berqurban



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Operasional Da'arut Tauhiid Peduli

Bisa Qurban ke Mana Saja?

PERNAHKAH kita bertanya dalam hati: “Qurban bisa ke mana aja?”

Apakah hanya di masjid dekat rumah? Apakah hanya untuk mereka yang terlihat oleh mata? Atau bisakah qurban kita menjangkau tempat-tempat yang tak pernah kita datangi, wajah-wajah yang belum kita kenal, namun sangat menanti uluran tangan kita?

Qurban adalah tentang cinta yang nyata. Bukan sekadar menyembelih hewan, tapi menyembelih ego. Menundukkan rasa memiliki. Mengalirkan kasih sayang Allah lewat harta yang kita titipkan. Allah SWT berfirman: *“Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah.”* (QS Al-Kautsar [108]: 2)

Insya Allah di Da'arut Tauhiid (DT) Peduli, kami menjawab pertanyaan itu dengan aksi nyata: lewat Qurban Peduli Negeri 2025. Kami ingin memastikan qurban sahabat bisa benar-benar “ke mana saja.”

Ke gunung, lembah, desa terpencil, dan pulau ter-

luar. Bahkan ke hati-hati yang sedang diuji—saudara kita yang terdampak PHK, tetangga yang kehilangan penghasilan, sahabat yang sedang berjuang menafkahi keluarganya.

Rasulullah saw bersabda: *“Tidak ada amal anak Adam pada hari Nahr yang lebih dicintai Allah selain menyembelih hewan qurban.”* (HR Tirmidzi)

Jadi, saat kita bertanya: “Qurban bisa ke mana aja?” Jawabannya adalah: Sebebas niat kita, seluas cinta kita, dan setulus kepedulian kita.

Semoga Allah memampukan kita tahun ini menunaikan qurban terbaik. Semoga Allah memilih kita menjadi jalan menghadirkan senyum di wajah-wajah yang selama ini menanti kebahagiaan. Karena qurban memang bisa ke mana saja—termasuk ke banyak hati yang sedang membutuhkan cinta dan perhatian, baik di Indonesia maupun untuk saudara kita di Palestina. Insya Allah.



Qurban yang Meluas, Manfaat yang Merata

IDLADHA selalu datang membawa semangat ketakwaan, pengorbanan, dan solidaritas. Di balik suara takbir yang menggema, ibadah qurban menjadi salah satu manifestasi paling nyata dari kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya. Namun, di tengah semarak pelaksanaan qurban setiap tahun, muncul satu pertanyaan reflektif: sudahkah qurban kita memberikan manfaat yang merata dan meluas, sebagaimana seharusnya?

Menurut data dari Kementerian Pertanian RI, pada tahun 2023 tercatat lebih dari 1,8 juta ekor hewan qurban disembelih selama Iduladha di seluruh Indonesia. Namun, distribusi daging qurban sering kali tidak seimbang. Beberapa wilayah padat penduduk atau komunitas menengah ke atas bahkan mengalami kelebihan pasokan, sementara daerah terpencil, rawan pangan, atau wilayah terdampak bencana—bahkan negara konflik seperti Palestina—tidak kebagian sama sekali.



Qurban Bukan Sekadar Menyembelih

Bagi seorang *muqarib*, atau orang yang berqurban, ibadah ini mestinya tidak berhenti pada pemenuhan syariat. Qurban adalah ibadah sosial, sebuah perwujudan nilai *ta'awun* (tolong-menolong) yang menyentuh dimensi kemanusiaan yang lebih luas. Ini bukan hanya soal berapa besar hewan yang disembelih, tapi seberapa banyak orang yang bisa tersenyum karena mendapat bagian dari keberkahan tersebut.

Sayangnya, masih banyak yang memaknai qurban secara “lokalistik” dan ego sentris—ingin melihat hewan qurbannya disembelih di dekat rumah, di lingkungan terdekat. Padahal, pada saat yang sama, ada ribuan kepala keluarga di pedalaman Indonesia yang belum pernah merasakan daging qurban dalam sepuluh tahun terakhir. Ironis, bukan?

Lembaga Kredibel: Jalan Menuju Qurban yang Berdampak

Dalam konteks inilah, berqurban melalui lembaga profesional dan kredibel menjadi langkah bijak. Salah satunya adalah Daarut Tauhiid (DT) Peduli, lembaga amal zakat nasional yang telah lama berpengalaman dalam pengelolaan dana umat, termasuk distribusi hewan dan daging qurban secara luas dan amanah.

Tahun ini, DT Peduli kembali menggelar program andalannya: Qurban Peduli Negeri (QPN), dengan mengusung tagline “Bisa qurban ke Mana Saja.” Tagline ini bukan sekadar slogan, melainkan bentuk komitmen untuk menyebarkan manfaat qurban ke berbagai penjuru Nusantara—mulai dari pelosok Sumatra, pedalaman Kalimantan, pesisir Sulawesi, hingga Nusa Tenggara. Lebih dari itu, QPN juga men-



jangkau wilayah konflik kemanusiaan seperti Palestina yang saat ini sangat membutuhkan solidaritas global.

Melalui jaringan relawan dan mitra lokal yang tersebar, DT Peduli menjamin setiap hewan qurban disalurkan tepat sasaran, dengan pengelolaan profesional dan transparan. Tidak hanya itu, qurban yang dilakukan melalui QPN juga memberdayakan peternak lokal, sehingga ekonomi umat di akar rumput pun turut bergerak.

Menebar Manfaat, Menyempurnakan Ibadah

Berqurban melalui lembaga tepercaya seperti DT Peduli bukan berarti kehilangan nilai ibadah. Justru sebaliknya, *muqarib* tidak hanya menyembelih hewan, tetapi juga ikut menyembelih ego—karena rela qurbannya disalurkan jauh dari pandangan mata, demi kemaslahatan yang lebih besar.

Qurban bukan tentang siapa yang melihat, tetapi siapa yang mendapatkan manfaat. Karena sejatinya, ibadah ini adalah bentuk *taqarrub*—mendekat kepada Allah—yang tak hanya disaksikan oleh langit, tapi juga membawa kebahagiaan di bumi.

Qurban yang Meninggalkan Jejak

Ibadah qurban mestinya meninggalkan jejak yang lebih dari sekadar daging yang dibagikan. Ia harus menghadirkan harapan, mempererat ukhuwah, dan menjadi jembatan kasih sayang antar sesama.

Melalui program Qurban Peduli Negeri, DT Peduli mengajak kita semua untuk berqurban dengan cara yang lebih bermakna. Qurban yang tak hanya sampai di pisau, tapi juga sampai di hati mereka yang menerimanya. **(Cahya)**



Ketika Daging Ibadah Menyatukan Umat

Mengapa Daging Qurban Boleh Dinikmati oleh Siapa Saja? Inilah Hikmah dan Penjelasannya

SETIAP kali musim Iduladha tiba, kaum muslimin di seluruh dunia menunaikan salah satu ibadah yang paling sarat makna: qurban. Ibadah ini bukan hanya bentuk ketakwaan, tetapi juga simbol solidaritas, keikhlasan, dan kebersamaan. Namun, di tengah semangat berbagi itu, muncul pertanyaan yang kerap mengemuka: “Bolehkah daging qurban dimakan oleh orang yang berqurban? Apakah dagingnya hanya boleh diberikan kepada fakir miskin?”

Pertanyaan ini tidak hanya relevan, tetapi juga mencerminkan keingintahuan umat tentang adab dan batasan dalam ibadah qurban. Sebagian mungkin berpikir bahwa karena qurban adalah bentuk pengorbanan untuk Allah, maka seluruh

bagiannya harus diserahkan kepada yang membutuhkan, tanpa boleh dinikmati oleh *muqarib* (orang yang berqurban) atau keluarganya.

Namun Islam sebagai agama rahmat memberikan panduan yang seimbang dan penuh hikmah. Syariat Islam justru memperbolehkan daging qurban dinikmati oleh siapa saja, termasuk orang kaya, tetangga, bahkan orang non-muslim dalam konteks sosial tertentu. Mengapa demikian? Berikut penjelasannya.

Petunjuk yang Jelas

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an: *“Maka makanlah sebagian dari (daging qurban) itu dan berikanlah kepada orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan kepada orang yang meminta-minta...”* (QS Al-Hajj [22]: 36)

Ayat ini menjadi landasan utama bahwa daging qurban boleh dibagi menjadi tiga:

- Dimakan sendiri oleh orang yang berqurban.
- Diberikan kepada orang yang tidak meminta (*al-qani*’).
- Diberikan kepada orang miskin yang meminta (*al-mu’tar*).

Ayat ini tidak membatasi penikmat qurban hanya



kepada fakir miskin. Bahkan, Allah secara eksplisit memerintahkan orang yang berqurban untuk ikut menikmati sebagian dari daging hewan qurbannya.

Konsensus yang Menenangkan

Mayoritas ulama sepakat bahwa daging hewan qurban (*udhiyah*) boleh dinikmati oleh orang yang berqurban. Bahkan, dalam madzhab Syafi'i dan Hanafi, dianjurkan agar orang yang berqurban mengambil sepertiga dari daging tersebut untuk dirinya dan keluarganya. Sementara sisanya dibagikan kepada fakir miskin atau siapa pun yang membutuhkan.

Imam Nawawi dalam Al-Majmu' menjelaskan: "Disunnahkan bagi orang yang berqurban untuk makan sebagian dari daging qurbannya, menghadiahkan

sebagian kepada kerabat dan tetangga, serta menyedekahkan sebagian kepada fakir miskin."

Pandangan ini menunjukkan bahwa semangat qurban bukan sekadar soal memberi, tetapi juga soal mengikat tali silaturahmi dan memperkuat ikatan sosial. Daging qurban menjadi sarana berbagi yang menyatukan, bukan membatasi.

Ibadah dengan Ruang Sosial yang Lebih Luas

Salah satu alasan mengapa daging qurban boleh dinikmati oleh siapa saja adalah karena sifatnya yang berbeda dengan zakat. Jika zakat memiliki aturan ketat soal siapa yang boleh menerima (terbatas pada 8 golongan dalam QS At-Taubah [9]: 60), maka qurban memiliki dimensi yang lebih longgar.





Qurban adalah bentuk ibadah sunah (kecuali menurut sebagian ulama yang mewajibkannya) yang didorong oleh semangat pengorbanan dan kasih sayang. Maka, distribusi dagingnya pun tidak dibatasi secara kaku. Bahkan boleh diberikan kepada tetangga yang kaya, sebagai hadiah, sebagai simbol persaudaraan, atau sebagai bentuk kasih sayang.

Qurban sebagai Perekat Masyarakat

Ketika daging qurban dapat dinikmati oleh siapa saja, maka ia tidak hanya menjadi media ibadah, tetapi juga alat pemersatu sosial. Di tengah dunia yang makin terfragmentasi oleh status sosial dan ekonomi, qurban menghadirkan momen di mana semua kalangan bisa duduk bersama, menikmati makanan yang sama, dengan penuh rasa syukur.

Tradisi berbagi daging qurban—baik kepada tetangga dekat, rekan kerja, petugas keamanan lingkungan, hingga supir ojek online yang kebetulan lewat—adalah bagian dari implementasi nilai *rahmatan lil 'alamin*. Itulah mengapa para ulama menganjurkan agar distribusi daging qurban tidak bersifat eksklusif, tetapi justru inklusif.

Qurban yang Menyentuh Hati dan Memperkuat Ukhuwah

Qurban bukanlah ritual yang semata-mata bersifat individual. Ia adalah ibadah yang mengandung misi sosial. Memperbolehkan daging qurban dinikmati oleh siapa saja adalah bentuk keindahan syariat yang mendorong keterbukaan, silaturahmi, dan kasih sayang.

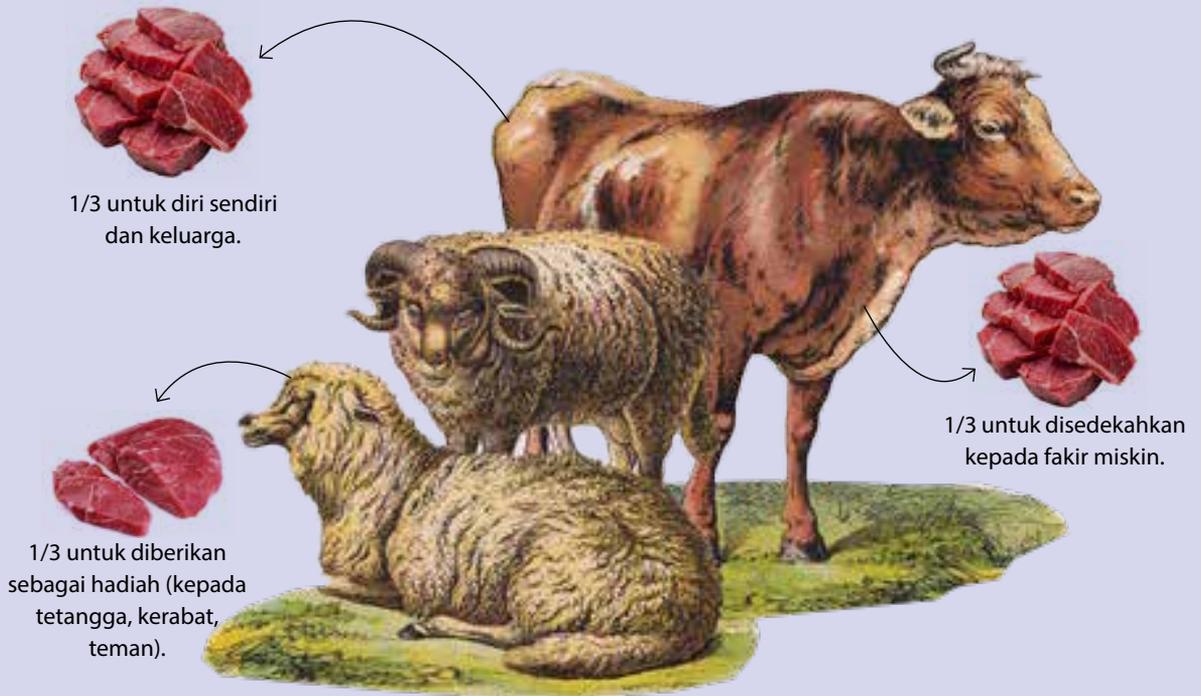
Oleh karena itu, dalam menunaikan ibadah qurban, kita dianjurkan untuk tidak hanya fokus pada penyembelihan hewan, tetapi juga memikirkan bagaimana dagingnya bisa menjadi jembatan cinta di tengah masyarakat.

Dan agar distribusi daging benar-benar tepat guna dan merata, berqurban melalui lembaga terpercaya seperti Daarut Tauhiid Peduli menjadi pilihan bijak. Dengan jaringan yang luas, lembaga ini tidak hanya menyalurkan daging ke pelosok negeri, tetapi juga ke wilayah-wilayah konflik seperti Palestina, sehingga semangat qurban benar-benar menyentuh hati umat di berbagai penjuru dunia.

Qurban bukan soal siapa yang diberi, tapi bagaimana kita semua bisa saling merasa diberi. Semoga setiap helai daging yang dibagi, menjadi bekal pahala yang kekal. **(Cahaya)**

"Maka makanlah sebagian darinya dan berikanlah kepada orang yang rela dengan apa yang ada padanya dan kepada orang yang meminta-minta..." (QS. Al-Hajj [22]: 36)

3 Porsi Ideal Pembagian Daging Qurban



Catatan Penting:

- Daging boleh diberikan kepada orang kaya sebagai hadiah.
- Tidak disyaratkan penerima daging harus muslim (untuk hadiah & kemanusiaan).
- Penyembelih atau panitia tidak boleh menerima bagian sebagai upah.

Pandangan Para Ulama tentang Konsumsi Daging Qurban



Imam An-Nawawi (Syafi'iyah)

” Disunnahkan bagi orang yang berqurban untuk memakan sebagian dari hewan qurbannya, menyedekahkan sebagian, dan menghadiahkan sebagian.”



Imam Malik (Malikiyah)

” Disukai untuk memakan sepertiga, menyedekahkan sepertiga, dan menyimpan sepertiga.”



Imam Abu Hanifah (Hanafiyah)

” Boleh memakan sebagian daging qurban, dan dianjurkan menyedekahkan sebagian besarnya kepada orang miskin.”



Qurban untuk Palestina: Tanda Cinta dari Jarak yang Tak Pernah Menjauh

Ketika Pedang Penjajahan Menyakiti Mereka, Mari Kita Kirimkan Daging Kasih Sayang dari Indonesia

LANGIT Gaza kini bukan lagi langit yang damai. Debu, reruntuhan, dan jerit anak-anak menjadi suara harian yang menyayat nurani dunia. Sejak agresi militer Zionis Israel kembali dilancarkan pada akhir 2023 hingga pertengahan 2024, lebih dari 30 ribu jiwa warga Palestina telah gugur, sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak. Dunia menyebutnya perang, tapi bagi nurani, ini adalah genosida—pemusnahan sistematis terhadap satu bangsa yang tak bersenjata.

Namun di tengah gelapnya penjajahan, harapan tak boleh padam. Dan di sanalah, pada hari-hari penuh berkah Iduladha, umat Islam di Indonesia bisa

mengirimkan cahaya kecil dari jarak ribuan kilometer: daging qurban yang tak hanya mengenyangkan, tapi juga menguatkan semangat juang saudara-saudara kita di Palestina.

Qurban Bukan Sekadar Ibadah, Tapi Juga Solidaritas

Di balik takbir yang kita lantunkan di tanah air, ada suara takbir yang juga menggema di reruntuhan Gaza. Mereka tetap menunaikan salat, berdoa, dan berqurban, meski dengan segala keterbatasan. Tapi pertanyaannya, masihkah kita hanya ingin berqurban di sekitar kita, saat saudara kita tak lagi memiliki dapur untuk memasak, atau keluarga untuk berbagi daging?

Qurban dalam Islam bukan hanya simbol kepatuhan kepada Allah, tetapi juga wujud kasih sayang dan

persaudaraan lintas batas. Rasulullah saw bersabda: *“Perumpamaan kaum mukminin dalam cinta, kasih sayang, dan empati mereka adalah seperti satu tubuh. Jika satu anggota tubuh merasa sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasakannya.”* (HR Muslim)

Palestina bukan hanya isu politik, ia adalah luka umat yang menanti uluran tangan kita. Ketika mereka kehilangan rumah, kita bisa mengirimkan rasa memilikinya. Ketika mereka kekurangan makanan, kita kirimkan daging qurban sebagai bentuk cinta yang konkret.

Kirim Qurban, Kirim Harapan

Sebagian mungkin bertanya, “Mengapa kita harus mengirimkan daging qurban ke Palestina? Bukankah masih banyak yang membutuhkan di negeri sendiri?”

Jawabannya sederhana tapi dalam: karena kita mampu. Karena umat Islam Indonesia adalah bangsa yang besar, dengan potensi qurban mencapai lebih dari 2 juta ekor hewan setiap tahunnya (data Kementerian 2023). Tidak semua daging itu harus menumpuk di kota-kota besar, sementara rakyat Palestina harus mengganjal perut dengan roti kering dan air yang terkontaminasi.

Dengan menyalurkan sebagian qurban ke Palestina, kita tidak mengurangi kebaikan di tanah air—kita justru memperluasnya. Kita menjadikan qurban sebagai jembatan cinta dan solidaritas global, yang menegaskan bahwa umat Islam adalah satu tubuh, satu rasa, satu suara.

Daarut Tauhiid Peduli: Menjembatani Cinta dari Nusantara ke Palestina

Melalui program Qurban Peduli Negeri (QPN), Daarut Tauhiid Peduli tidak hanya mendistribusikan

daging ke pelosok Indonesia, tapi juga mengirimkan qurban ke Palestina, bekerja sama dengan mitra terpercaya di lapangan. Tagline “Bisa Qurban ke Mana Saja” bukan sekadar retorika—ia adalah panggilan untuk menyalurkan daging penuh berkah ke tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Setiap paket qurban yang dikirim ke Palestina adalah lebih dari sekadar logistik. Ia adalah pelukan dari jauh, air mata yang dititipkan dalam bentuk potongan daging, doa yang terselip di antara darah dan tulang, dan semangat yang mengatakan: “Kalian tidak sendiri.”

Mari Berqurban untuk Palestina

Tahun ini, saat kita memilih hewan qurban, mari kita niatkan tidak hanya untuk menyembelih atas nama diri kita sendiri, tetapi juga untuk menyembelih kesedihan mereka di Palestina. Saat kita menyantap daging qurban bersama keluarga, mari bayangkan anak-anak Gaza yang tersenyum karena ada saudara dari Indonesia yang mengingat mereka.

Qurban bukan sekadar sembelihan. Ia adalah ikrar cinta. Dan cinta yang sejati tidak mengenal batas negara.

Daging yang Sampai ke Palestina, Doa yang Sampai ke Langit

Semoga Allah menerima setiap niat baik kita, setiap rupiah yang kita keluarkan, dan setiap potong daging yang sampai ke tangan mereka yang lapar—baik di Nusantara maupun di Palestina.

Karena dalam Islam, memberi makan bukan hanya memberi tenaga, tapi juga menyampaikan pesan: kita satu umat, satu perjuangan, satu harapan. **(Cahya)**



Laporan Distribusi Program Qurban Peduli Negeri 2024

Palestina



63.609

penerima manfaat

Somalia



3.920

penerima manfaat

Indonesia



137.486

penerima manfaat

3.290

ekor Kambing/Domba

550

ekor Sapi

60

ekor Unta

7.740

Muqorib (setara Domba)

177

Mitra Peternak

205.015

Total
Penerima
Manfaat

Suara dari Penerima Qurban



” Alhamdulillah, terima kasih kepada donatur dan DT Peduli atas qurban yang sudah diberikan. Kami sangat berterima kasih dan bersyukur bisa memakan lagi daging qurban.”

Siti Julaeha
Kepala Urusan Perencanaan Desa
Sinaresmi

” Qodarullah setelah 4 tahun kami di Desa Giriyošo tidak mendapatkan hewan qurban. Alhamdulillah hari ini warga sangat bahagia mendapatkan daging qurban dari muqorib. Terima kasih banyak DT Peduli.”

Paridi
Warga Desa Giriyošo



” Alhamdulillah karena kuasa Allah dan adanya muqorib DT Peduli kami bisa menikmati daging qurban yang biasanya kami tidak pernah makan daging, apalagi hari-hari biasa. Syukur kami dari masyarakat Desa Sambori. Semoga bisa menjadi amal kebaikan bagi para muqorib yang berqurban di sini.

Ina Lana
warga Desa Sambori

” Alhamdulillah, kami sangat bahagia sekali. Tidak menyangka akan mendapatkan daging qurban Iduladha tahun ini. Karena sudah lama sekali masyarakat sini tidak makan daging sapi. Terima kasih DT Peduli. Semoga tahun depan bisa kembali berbagi di daerah sini.”

Awaludin
Kepala Desa Gili Gede Indah



Dari Hati Mereka yang Berqurban



” Alhamdulillah saya dan keluarga sudah mengenal DT Peduli kurang lebih sejak tahun 2000. Sejak tahun itu pula kami termasuk orang tua, mempercayakan sebagian harta untuk disalurkan melalui DT Peduli, termasuk qurban beberapa kali.”

“Dari informasi awal, cara mentransfer dana dan pemberitahuan pelaksanaan qurban, serta penyalurannya sudah dilakukan via WA. Selain itu kami juga bisa mencari tahu sendiri qurban yang sudah dilakukan dan penyalurannya berikut foto-fotonya secara online via web DT Peduli.”

“Semua informasinya sangat informatif dan transparan. Semoga selalu amanah DT Peduli. Terima kasih sudah memfasilitasi kami. Jazakumullah khairan.”

Lina D Astuti
Muqorib

” Kelebihan yang diberikan oleh DT Peduli adalah mudahnya akses dalam bertransaksi dan adanya transparansi. Ketika memilih DT Peduli dalam penyaluran qurban, kita bisa melihat spesifikasi hewan, bobot berapa, jenis hewannya, dan harganya dapat disesuaikan dengan budget yang dimiliki.”

“Lalu kita dapat memilih akan disalurkan ke daerah mana atau bahkan di negara yang dirasa sangat membutuhkan daging qurban, salah satunya adalah Palestina. Masya Allah luar bisa sekali DT Peduli, sangat baik dalam membangun komunikasi juga memperhatikan saudara-saudara kita sesama muslim bahkan sampai ke luar negeri.”

Nada Raudhotul Ma'wa. S.H,
Muqorib



” Alhamdulillah saya merasa puas dan senang sekali dengan pengelolaan panitia qurban DT Peduli yang begitu amanah dengan selalu memberikan laporan atas kegiatan qurban sampai kepada orang yang berhak menerimanya.”

“Sebagai donatur qurban menitipkan ke DT Peduli untuk disalurkan ke luar negeri. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya. Semoga para panitia selalu sehat ada dalam lindungan Allah SWT.”

Hj. Siti Suhanah
Muqorib

Harga Hewan Qurban Pelosok Negeri

**Kambing/Domba
Standar**

Rp2,45jt
/ekor

**Kambing/Domba
Istimewa**

Rp3,7jt
/ekor

Sapi Standar

Rp14,07jt
/ekor

Rp2,01jt
(1/7 ekor)

Sapi Istimewa

Rp21jt
/ekor

Rp3jt
(1/7 ekor)

Sapi Custom

Rp24,5jt
/ekor

Rp3,5jt
(1/7 ekor)

Rekening Qurban BSI : a.n. Daarut Tauhid Jakarta

1135.981.050

Rekening Qurban BCA : a.n. Yay Daarut Tauhid BCA (rekening transit)

777.2155.533

Call Center:

0812 1712 1712

www.dtpeduli.org/qurban



● DT Peduli Batam

Bersama dengan Bank CIMB Niaga Syariah menyalurkan bingkisan Lebaran dan paket buka puasa, Kamis (13/3).



● DT Peduli Batam

Senin (3/3), penyaluran bingkisan Lebaran bersama Masjid Al-Afdhol Grand Batam Mall.



● DT Peduli Sukabumi

Ahad (30/3), sebanyak 7 guru ngaji mendapatkan program Berbagi Bingkisan Lebaran dan hadiah di Kota dan Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Kuningan

Pelatihan membuat fried chicken bersama Hisana FC dengan peserta 20 orang di Desa Karangtawang, Kuningan, Selasa (25/3).



● DT Peduli Kuningan

Sinergi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) pada kegiatan Berbagi Bingkisan Lebaran, Berbagi Buka Puasa, dan Berbagi Al-Qur'an di Kabupaten Kuningan, Sabtu (29/3).



● DT Peduli Cianjur

Sabtu (29/3), penyaluran program Ramadhan Peduli Negeri, sedekah Al-Qur'an, dan santunan kepada guru ngaji di Kampung Cikeletik, Cicalongkulon, Cianjur.



● DT Peduli Cianjur

Ahad (30/3), sebanyak 7 guru ngaji mendapatkan program Berbagi Bingkisan Lebaran dan hadiah di Kota dan Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Serang

Kegiatan buka puasa bersama sekaligus penyerahan santunan kepada 30 anak yatim dan dhuafa di Kampung Kapinango, Kertasana, Pagelaran, Sabtu (29/3).



● DT Peduli Serang

Penyaluran beras zakat fitrah di Kampung Pasir, Desa Sirnagalih, Kabupaten Pandeglang, Sabtu (29/3).



● DT Peduli Jakarta

Sabtu (22/3), bersama One Day One Juz, launching program Beasiswa Guru Ngaji dan Beasiswa Anak Saleh.



● DT Peduli Jakarta

Bekerja sama dengan PT Paragon Technology and Innovation Jakarta dalam program Bingkisan Lebaran Keluarga, Jumat (21/3).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Bersama PT Adaro Indonesia menggelar kegiatan Berbagi Bingkisan Lebaran sebanyak 20 paket untuk difabel di Sekretariat PPDI Kota Banjarbaru, Kamis (13/3).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Bersama PT Paragon Technology and Innovation menggelar kegiatan Berbagi Bingkisan Lebaran sebanyak 160 paket untuk lansia, janda, dan difabel di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru, Selasa (18/3).



● DT Peduli Solo

Jumat (28/3), pentasyarufan Al-Qur'an Braille oleh DT Peduli Solo kepada Lembaga Pertuni di Solo Raya.



● DT Peduli Solo

Berbagi Paket Berbuka Puasa bersama 50 Santri TPO di Karanganyar, Rabu (26/3).



● DT Peduli Riau

Bersama PT Paragon Technology and Innovation DC Pekanbaru berbagi paket bingkisan Lebaran di Kelurahan Air hitam, Payung Sekaki, Pekanbaru, Kamis (20/3).



● DT Peduli Riau

Sabtu-Ahad (1-30/3), penyaluran program Ramadhan Peduli Negeri 1446 Hijriah kepada 2.154 penerima manfaat.



● DT Peduli Jawa Tengah

Penyaluran program fidyah kepada Panti Asuhan Al-Muhibbin, Bawen, Kabupaten Semarang, Selasa (25/3).



● DT Peduli Jawa Tengah

Selasa (18/3), buka puasa bersama adik-adik yatim dan pemberian santunan, sinergi dengan Hokben Store Majapahit Semarang.



● DT Peduli Jawa Timur

Buka puasa bersama 30 adik yatim dan dhuafa serta santunan di Trans Icon Mall Surabaya, kolaborasi dengan PT PLN Nusantara Power, Kamis (20/3).



● DT Peduli Jawa Timur

Jumat (21/3), bersama PT Paragon Corp DC Surabaya menyalurkan 150 paket bingkisan Lebaran untuk warga kawasan ring satu PT Paragon Corp.



● DT Peduli Cirebon

Selasa (25/3), melalui DT Peduli Cirebon, TK Smart Auladi mendistribusikan paket bingkisan Lebaran dan santunan untuk yatim serta dhuafa.



● DT Peduli Cirebon

Bersama CIMB Niaga Syariah menyantuni 50 yatim dan dhuafa serta membagikan 850 paket takjil untuk 11 titik di Kota dan Kabupaten Cirebon, Kamis (13/3).



● DT Peduli Priangan Timur

Jumat (21/3), bekerja sama dengan Hoka-Hoka Bento (Hokben) Tasikmalaya, melaksanakan program buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa.



● DT Peduli Priangan Timur

Ahad-Rabu (9-12/3), melaksanakan kegiatan safari dakwah Palestina ke pesantren, masjid, dan mitra DT Peduli.



● DT Peduli Banten

Pemberian paket bingkisan Lebaran bersinergi dengan TPI Grab, Kamis (20/3).



● DT Peduli Banten

Pemberian bantuan santunan paket Ramadhan, sinergi dengan BTPN Syariah, Kamis (20/3).



● DT Peduli Jawa Barat

Bersama YDTR berbagi bingkisan sebanyak 517 paket sembako untuk warga Gegerkalong dan Eco Pesantren 1, Kamis (20/3).



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (21/3) dan Senin (24/3), pelaksanaan santunan paket Ramadhan untuk sahabat yatim dan dhuafa, bersinergi dengan BTPN Syariah.



● DT Peduli Bekasi

Senin (31/3), pendistribusian zakat fitrah di Muara Gembong, Bekasi.



● DT Peduli Bekasi

Jumat (21/3), bersama BTPN Syariah menyalurkan paket bingkisan Lebaran untuk warga Desa Karangligar, Karawang.



● DT Peduli Depok

Kamis (27/3), bersama MI Hidayatul Hasanah, mengedukasi anak didik terkait Palestina dengan acara roadshow Syekh Palestina dan santunan anak yatim.



● DT Peduli Depok

Ahad (30/3), penyaluran zakat fitrah untuk warga Sugu Tamu, Cimanggis, Depok.



● DT Peduli Aceh

Kolaborasi penyaluran paket bingkisan Lebaran dengan MTTG Witel Aceh, Jumat (21/3).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Berbagi paket buka puasa sebanyak 450 paket ke Pondok Tahfiz dan jemaah Masjid Bonto Lanra, Kota Makassar, Kamis (20/3).



● DT Peduli Jawa Tengah

Penyaluran program fidyah kepada Panti Asuhan Al-Muhibbin, Bawen, Kabupaten Semarang, Selasa (25/3).



● DT Peduli Jawa Tengah

Selasa (18/3), buka puasa bersama adik-adik yatim dan pemberian santunan, sinergi dengan Hokben Store Majapahit Semarang.



● DT Peduli Jawa Timur

Buka puasa bersama 30 adik yatim dan dhuafa serta santunan di Trans Icon Mall Surabaya, kolaborasi dengan PT PLN Nusanantara Power, Kamis (20/3).



● DT Peduli Jawa Timur

Jumat (21/3), bersama PT Paragon Corp DC Surabaya menyalurkan 150 paket bingkisan Lebaran untuk warga kawasan ring satu PT Paragon Corp.



● DT Peduli Cirebon

Selasa (25/3), melalui DT Peduli Cirebon, TK Smart Auladi mendistribusikan paket bingkisan Lebaran dan santunan untuk yatim serta dhuafa.



● DT Peduli Cirebon

Bersama CIMB Niaga Syariah menyantuni 50 yatim dan dhuafa serta membagikan 850 paket takjil untuk 11 titik di Kota dan Kabupaten Cirebon, Kamis (13/3).



● DT Peduli Priangan Timur

Jumat (21/3), bekerja sama dengan Hoka-Hoka Bento (Hokben) Tasikmalaya, melaksanakan program buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa.



● DT Peduli Priangan Timur

Ahad-Rabu (9-12/3), melaksanakan kegiatan safari dakwah Palestina ke pesantren, masjid, dan mitra DT Peduli.



● DT Peduli Sumatra Utara

Bersama BSI menyalurkan 200 paket berbuka di sekitaran Kota Medan, Rabu (26/3).



● DT Peduli Lampung

Sabtu (29/3), penyaluran paket bingkisan Lebaran program Ramadhan Peduli Negeri, amanah donatur korporasi untuk penerima manfaat di Provinsi Lampung.



● DT Peduli Lampung

Sabtu (22/3), kegiatan Berbuka Puasa dan Santunan Bersama Sahabat Yatim Dhuafa yang diikuti 300 peserta dari Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pesawaran.



● DT Peduli Sumatra Barat

Jumat (28/3), penyaluran amanah fidyah dari donatur untuk masyarakat di sekitar Kota Padang.



● DT Peduli Sumatra Barat

Jumat (21/3), bersama lembaga amil zakat lainnya menyalurkan paket sembako, setiap lembaga amil zakat membawa 5 penerima manfaat.



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (15/3), penyaluran 30 paket bingkisan Lebaran kepada masyarakat Dusun Jambu, Planjan, Saptosari, Gunung Kidul.



● DT Peduli Yogyakarta

Jumat (7/3), kegiatan Safari Syekh Palestina di Masjid Nurul Huca Klepu, Giriasih, Purwosari, Gunung Kidul.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Kamis (27/3), bersama MI Hidayatul Hasanah, mengedukasi anak didik terkait Palestina dengan acara roadshow Syekh Palestina dan santunan anak yatim.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama PT Paragon DC Palembang menyalurkan 130 paket bingkisan Lebaran di Kelurahan Sukajaya, Palembang, Jumat (21/3).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Berbagi bingkisan Lebaran sebanyak 583 yang tersebar di pelosok Kabupaten Gowa, Maros, dan Kabupaten Pangkep, Sabtu (29/3).

Jazakumullah Khair



Kepada para Donatur, Muzakki dan Mitra DT Peduli yang telah menjadi jalan rezeki bagi saudara kita yang membutuhkan.

Semoga Allah Swt selalu memberikan keistiqomahan kepada kita semua dalam berbuat kebajikan, semoga kebajikan dan kepedulian dicatat sebagai amal sholeh serta diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah Swt

Laporan Distribusi Program Ramadhan

(Data final 21 April 2025 / 22 Syawal 1446 H | pukul 15.00 WIB)

berbagi al-qur'an

6.129
Penerima Manfaat

ramadhan untuk palestina

6.170
Penerima Manfaat

berbagi paket buka puasa

23.269
Penerima Manfaat

beasiswa hafidz qur'an

283
Penerima Manfaat

Fidyah

1.447
Penerima Manfaat

Berbagi Bingkisan Lebaran

16.710
Penerima Manfaat

Zakat Fitrah

8.771
Penerima Manfaat

62.856 Total Penerima Manfaat
Tersebar di 283 titik distribusi



Qurban dan Seni Menahan Diri di Era Serba Ingin

Oleh: **Dennis Lim**

SEBENTAR lagi, umat Islam akan merayakan Iduladha—hari raya yang lekat dengan semangat pengorbanan dan kepedulian sosial. Di balik penyembelihan hewan qurban, sesungguhnya tersembunyi pelajaran yang lebih dalam: tentang keikhlasan, pengendalian diri, dan bagaimana kita memperlakukan harta yang dititipkan Allah.

Hidup di era serba instan dan konsumtif seperti se-

karang, kemampuan menahan diri menjadi seni yang semakin langka. Kita hidup di tengah masyarakat yang mendorong “ingin, maka beli”, tanpa banyak berpikir apakah itu kebutuhan atau sekadar keinginan. Di sinilah qurban menjadi oase. Ia mengajarkan bahwa tidak semua yang kita miliki harus kita nikmati sendiri.

Lihat saja bagaimana puasa di bulan Ramadhan melatih kita. Kita punya makanan yang halal, milik kita sendiri, tapi kita rela menundanya demi ketaatan. Bahkan hubungan suami istri pun kita jaga selama waktu puasa. Semua ini adalah bentuk nyata pen-

gendalian diri—menahan yang halal, demi nilai yang lebih tinggi.

Begitu pula dengan ibadah qurban. Kita diberi rezeki yang cukup, dan secara naluriah, tentu kita ingin memenuhinya untuk diri sendiri—untuk kenyamanan, gaya hidup, atau sekadar pemuasan ego. Tapi syariat mengajarkan: sisihkan untuk orang lain. Gunakan sebagian untuk menyentuh hidup sesama, melalui hewan qurban yang akan dibagikan.

Qurban bukan hanya soal daging, melainkan latihan spiritual. Kita tidak hanya menyembelih hewan, tapi juga menyembelih ego. Melawan rasa enggan, menekan sifat rakus, dan meredakan perasaan “sayang” terhadap harta. Maka, pelan-pelan, muncullah rasa *qonaah*—perasaan cukup, bahagia, dan tenang dengan apa yang kita miliki.

Saat hati sudah terbiasa merasa cukup, kita tidak mudah tergoda oleh pencapaian orang lain. Ketika tetangga membeli mobil baru, kita bisa tersenyum tulus dan ikut senang. Tidak ada iri, tidak ada panas hati. Karena kita sadar bahwa rezeki setiap orang berbeda, dan Allah selalu memberi yang terbaik.

Namun, kenyataannya tak sedikit yang justru merasa terancam oleh kesuksesan orang lain. Ada yang gelisah, ada yang iri, bahkan ada yang marah. Semua itu muncul dari hati yang belum terbiasa dilatih untuk menahan. Maka, qurban hadir sebagai latihan tahunan, pengingat bahwa memberi lebih menenangkan daripada memiliki segalanya.

Qurban dan seni menahan diri bukan hanya tentang momen setahun sekali. Ia adalah jalan pembentukan karakter. Ia mengajarkan bahwa dalam dunia yang serba ingin, yang sejatinya menang adalah mereka yang mampu berkata “cukup”. Mampu menahan, dan mampu memberi.

Maka, mari sambut Iduladha dengan niat tulus. Jadikan qurban bukan sekadar rutinitas, tapi latihan jiwa. Latihan menjadi manusia yang tahu kapan harus memberi, dan tahu bahwa rezeki sejati adalah ketika kita bisa membuat orang lain ikut merasa cukup.

Karena pada akhirnya, qurban bukan tentang apa yang kita lepaskan—melainkan tentang kedalaman jiwa kita dalam melepaskannya.





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Qurban Saat Lapang dan Sempit: Menyembelih Ego, Menuai Damai di Jiwa

PERNAHKAH kita merasa lebih ringan setelah memberi, meski sedang kekurangan? Atau merasa lebih tenang setelah mengorbankan sesuatu yang kita cintai demi orang lain? Ternyata, qurban bukan sekadar ibadah tahunan dengan hewan ternak, tapi juga cara cerdas membersihkan jiwa, bahkan ketika hidup sedang sempit.

Setiap kali Iduladha tiba, kita diingatkan kembali akan kisah abadi Nabi Ibrahim dan Ismail. Namun, di balik kisah penyembelihan itu tersimpan sebuah filosofi mendalam: pengorbanan yang dilakukan bukan sekadar bentuk fisik, tapi juga pengorbanan batin, menundukkan ego, melepaskan keterikatan, dan menyatakan bahwa cinta kepada Allah lebih tinggi dari segalanya.

Bukan Hanya Tentang Sapi dan Kambing

Dalam tubuh manusia sendiri, qurban adalah keniscayaan. Ketika masih dalam bentuk embrio, jari-jari

kita tidak serta-merta terbentuk seperti sekarang. Ada sel-sel yang “mengorbankan” diri melalui proses apoptosis agar struktur tubuh terbentuk sempurna. Mereka tidak memberontak, tidak bertahan. Justru dengan ikhlas, mereka “menyembelih” eksistensinya demi sebuah bentuk kehidupan yang lebih baik.

Begitu pula dalam hidup. Ketika seseorang memutuskan berqurban, baik dalam keadaan lapang atau sempit, sesungguhnya ia sedang melakukan proses “pembentukan jiwanya” agar lebih sempurna.

Gemar Berqurban Justru Lebih Bahagia

Banyak yang mengira memberi itu mengurangi. Padahal, dari sisi psikologi dan neurosains, orang yang terbiasa berqurban dalam bentuk waktu, tenaga, bahkan harta justru mengalami peningkatan rasa bahagia dan stabilitas emosi.

Ketika seseorang menyerahkan sesuatu yang berharga dengan ikhlas, otaknya akan melepas-





kan hormon-hormon positif seperti dopamin dan oksitosin. Ini adalah hormon “kebahagiaan” dan “kedamaian” yang membuat seseorang merasa utuh, penuh makna, dan lebih terhubung dengan sesama.

Bahkan penelitian menunjukkan orang yang memberi (altruistik) cenderung lebih tahan terhadap stres, lebih optimis, dan lebih kuat secara imunologis.

Melawan Rasa Takut Kehilangan

Ketika kita sedang berada pada masa sempit, keuangan pas-pasan, tanggungan banyak, kebutuhan menumpuk, lalu kita tetap memilih untuk berqurban, maka sesungguhnya kita sedang “melawan” akar rasa takut terbesar manusia: takut kehilangan.

Rasa takut ini, jika dibiarkan akan membajak cara berpikir kita. Amigdala di otak akan terus-menerus mengaktifkan mode “bertahan” sehingga kita jadi pelit, penuh kecurigaan, dan mudah panik.

Namun, dengan berqurban, sistem pertahanan itu pelan-pelan dilunakkan. Otak bagian depan (*pre-frontal cortex*) yang bertugas mengambil keputusan strategis akan lebih aktif. Kita jadi bisa berpikir lebih jernih, merencanakan lebih matang, dan merasa lebih tenang.

Dalam hal ini, qurban bukan hanya soal menjalankan syariat, tetapi juga cara Allah SWT menyeimbangkan psikologis manusia. Dengan berbagi, kita belajar dunia ini bukan hanya tentang memiliki, tapi juga tentang melepas.

Bentuk Cinta yang Paling Dalam

Orang yang berqurban dalam kelapangan mungkin sedang mengekspresikan syukur. Tapi orang yang berqurban dalam kesempitan, ia sedang menunjukkan cinta. Cinta kepada Allah yang melampaui logika untung-rugi. Cinta yang mendorongnya melepas sesuatu yang disayang demi sesuatu yang lebih besar: keridaan Ilahi.

Dan cinta semacam ini, menurut para ahli, menumbuhkan *resilience* (ketahanan batin). Ia tidak mudah goyah saat gagal. Ia tidak mudah iri saat orang lain sukses. Ia tahu bahwa hidup bukan soal seberapa banyak kita punya, tetapi seberapa banyak kita mampu berbagi.

Yuk, Jadikan Qurban sebagai Gaya Hidup

Seperti sel tubuh yang rela mengorbankan dirinya demi kesempurnaan, seperti Nabi Ibrahim yang rela menyerahkan anak tercintanya demi ketaatan, kita pun bisa menjadikan qurban sebagai gaya hidup. Bukan hanya tahunan, tapi harian. Bukan hanya untuk orang kaya, tapi untuk siapa pun yang ingin hidupnya lebih lapang meski dalam kesempitan.

Karena sejatinya, berqurban itu bukan tentang apa yang keluar dari dompet kita, tapi apa yang tumbuh dalam hati kita: cinta, ketulusan, dan ketenangan.

“Tidak akan berkurang harta karena sedekah.” (HR Muslim) dan tidak akan merugi hati yang ikhlas berqurban.



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Sidang Agung:

Musyawahar Menetapkan Ideologi Kerajaan

"Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu mengetahui (kebenarannya). Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampuradukkan yang hak dengan yang batil, dan menyembunyikan kebenaran, padahal kamu mengetahui?" (QS Ali Imran [3]: 70-71)

PERJALANAN risalah Nabi Isa berlangsung selama tiga abad, berikutnya bercabang menjadi dua ajaran. Kedua ajaran ini berselisih paham dan mencapai puncaknya. Ajaran pertama diusung oleh Arius, sedangkan yang kedua oleh Alexander. Arius adalah salah seorang murid utama Lucian (berbangsa Libya) yang memiliki kedudukan sebagai Ketua Majelis Agama di Baucalis Alexandria (merupakan majelis tertua dan terpenting di kota itu pada 318 M). Sedangkan Alexander adalah seorang *saint* (orang suci) yang berasal dari daerah Alexandria.

Pada masa ini, Romawi dipimpin oleh Kaisar Konstantin (303-337 M). Raja merasa resah karena menghadapi beberapa kelompok yang berusaha memerdekakan diri dari kekuasaannya. Rasa resah raja kian memuncak dengan adanya perselisihan paham yang membuat kondisi kekuatan imperium Romawi menjadi lemah.

Kaisar Konstantin harus segera mengambil sikap. Ia selanjutnya mengundang para uskup dari berbagai wilayah untuk berkumpul di sebuah kota bernama Nicea (yang sekarang dikenal dengan nama Iznik, berada di negara Turki) pada 325 M. Skenario ini sengaja dilakukan raja untuk mengakhiri perselisihan melalui sidang agung.

Dalam sidang agung ini, Arius diminta untuk mengemukakan pandangannya terlebih dahulu. Ia selanjutnya menyampaikan pandangan, Allah SWT adalah Dzat Yang Mahatunggal. Selain Allah adalah makhluk, yaitu pihak yang keberadaannya diawali dengan tidak ada dan untuk bisa ada membutuhkan pihak lain yang mengadakannya. Dengan demikian, Nabi Isa menurutnya bukanlah tuhan (sebagaimana yang diimani oleh kubu Alexander), dengan alasan sebelum Nabi Isa lahir ke dunia maka ia diawali dengan ketiadaan dan membutuhkan pihak lain yang mengadakan. Oleh karena keberadaan Nabi Isa baru, maka ia tidak boleh ditempatkan sama dengan kedudukan yang mengadakannya. Akal siapa pun (menurutnya) bila berpikir jernih, maka akalnyapun akan memahami dan menyetujui pendapatnya ini.

Alexander marah. Ia menolak habis-habisan pendapat Arius. Ia mengatakan Nabi Isa (yang selanjutnya dikenal

dengan nama Yesus) bukanlah anak dari siapa pun. Ia adalah anak Allah (yang berikutnya dikenal dengan istilah tuhan bapa). Walaupun keberadaannya tidak seawal tuhan bapa, namun menurutnya bisa sehakikat dengan tuhan bapa atas kuasa tuhan bapa karena ia adalah anaknya.

Perdebatan terus bergulir. Semuanya sama-sama mempertahankan pendapat disertai dasar argumen masing-masing. Kaisar pun harus bertindak tegas mengakhiri perselisihan ini. Setelah ditimbang dengan seksama, Kaisar Konstantin lalu mengambil sikap. Ia meminta kepada seluruh yang hadir untuk memilih pendapat mana yang mereka setuju. Atas ketetapan itu, semua yang hadir menetapkan pilihannya. Hasilnya, dominasi suara mengarah kepada pendapat Alexander. Maka, kaisar selanjutnya membuat keputusan bahwa pendapat dan pemahaman Alexander yang dinyatakan benar sedangkan pendapat Arius salah. Arius harus menerima, jika tidak Arius dinyatakan bersalah dan divonis mati karena melakukan makar (pembangkangan).

Arius mengakui kaisar memiliki kewenangan untuk memutuskan. Namun, ia tidak bisa begitu saja mengubah pendapat dan pemahamannya. Dengan penuh hormat, Arius menolak keputusan itu. Kaisar Konstantin bertindak tegas dan tetap memaksa agar Arius menerima keputusannya. Oleh karena Arius tetap bersikukuh dengan pendiriannya, kaisar lalu menangkap (tidak hanya dirinya bahkan seluruh pendukungnya). Untuk mengawal keputusan ini, Kaisar Konstantin selanjutnya melembagakan semua tempat ibadah secara formal dan hierarkis (berjenjang) dan langsung diawasi olehnya. Sebaliknya, semua buku pegangan (karya) Arius dimusnahkan.

Supaya kondisi kerajaan semakin aman dan terkendali, Kaisar Konstantin membuat kebijakan *Edict of Milano* yang berisi kesempatan kepada para uskup dan pendeta untuk menjabat di pemerintahan Romawi. Dari kebijakan inilah, maka Romawi muncul menjadi kekaisaran agama dengan ajaran Nasrani sebagai ideologi hidup kerajaannya. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Hukum Qurban secara Online

Pak Kiai, apakah orang yang berqurban boleh memakan daging qurbannya sendiri?

Jawaban:

Boleh. Bahkan dianjurkan orang yang berqurban turut mencicipi sedikit daging qurbannya. Orang yang berqurban boleh menerima daging qurbannya maksimal sepertiga.

Apakah sah berqurban secara online?

Jawaban:

Sah. Sepanjang ada jaminan sampai kepada mus-tahik dan memenuhi syarat hewan qurban dan pembagiannya.

Apakah qurban bisa digantikan dengan uang atau bentuk bantuan lainnya?

Jawaban:

Qurban harus hewan atau binatang yang ditentu-kan (unta, sapi, kambing/biri-biri). Uang dengan sedekah, benda dengan wakaf.

Bagaimana perempuan yang sudah berwudu kemudian menceboki anaknya, apakah ia harus berwudu lagi?

Jawaban:

Berwudu lagi tentu lebih aman (*ihtiyath*/hati-hati).

Bebas dari ikhtilaf.

Apabila seorang perempuan berhaji tanpa mahram laki-lakinya, maka apakah hajinya sah?

Jawaban :

Perempuan berhaji hendaknya disertai mahram. Kalau tidak ada mahram bisa bergabung dengan jemaah perempuan, berangkat bersama-sama.

Apakah perempuan dianggap mahram bagi perempuan lain pada saat bepergian dan sema-camnya atau tidak?

Jawaban:

Istilah mahram dengan bukan mahram, kaitannya dengan boleh dan tidak boleh. Tidak ada aturan tentang aurat laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan. Hubungan pergaulan perempuan dengan perempuan termasuk dalam perjalanan, ada aturan aurat tapi tidak dalam urusan lihat melihat, sentuh menyentuh. Aurat pun tidak seketat dengan laki-laki yang bukan mahram.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Menjadi Hamba Allah yang Qolbun Salim

MENJADI hamba Allah yang bersih hati (*qolbun salim*) adalah salah satu tujuan utama seorang muslim. Mengapa? Karena hati yang suci adalah kunci diterimanya amal dan mendekatkan diri kepada Allah.

Rasulullah saw bersabda, *"Ketahuilah di dalam tubuh ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh tubuhnya. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh tubuhnya. Ketahuilah, itu adalah hati (qalb)."* (HR Bukhari dan Muslim)

Manfaat Bersih Hati

1. Dekat dengan Allah.
2. Amalan lebih bernilai.
3. Hidup lebih tenang dan bahagia.
4. Mudah khusyuk dalam ibadah.
5. Hubungan sosial menjadi lebih baik.
6. Menjadi salah satu kunci masuk surga.

Tips Agar Bersih Hati

1. Muhasabah diri (introspeksi hati).
"Pada hari ketika harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih." (QS Asy-Syu'ara: 88-89)
Evaluasi diri setiap hari sebelum tidur (misal: Apakah hari ini aku iri, sombong, atau riya, dengki, kecewa, marah?). *"Orang cerdas adalah yang mengoreksi dirinya dan beramal untuk kehidupan setelah mati."* (HR Tirmidzi)
2. Sempurnakan ibadah salat.
Salat yang khusyuk akan menjaga hati dan perilaku dari hal-hal buruk. *"Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar."* (QS Al-Ankabut: 45)
3. Banyak beristighfar dan tobat.
Perbanyak istighfar setiap pagi dan petang serta menangis saat memohon ampun (tanda hati yang hidup). Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya*

seorang hamba jika berbuat dosa, akan ada noda hitam di hatinya. Jika ia berhenti, beristighfar, dan bertobat, hatinya akan dibersihkan." (HR Ibnu Majah)

4. Hindari sifat-sifat perusak hati (hasad, riya, ujub).
5. Perbanyak zikir dan membaca Al-Qur'an.
"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang." (QS. Ar-Ra'd: 28)
Rutinkan wirid pagi-petang (misalnya, Subhanallah wa bihamdih 100x/hari). *"Barang siapa mengucapkan, dosanya diampuni meski sebanyak buih laut."* (HR Muslim)
Baca Al-Qur'an dengan tadabbur karena ia adalah obat hati. *"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."* (QS Yunus: 57)
6. Bergaul dengan orang saleh.
Carilah lingkungan yang mengingatkanmu pada Allah, bukan yang memicu ghibah atau maksiat. *"Seseorang itu tergantung agama temannya. Maka lihatlah siapa temannya."* (HR Abu Dawud)
7. Bersedekah dan berbuat baik.
"Bersedekahlah karena sedekah itu memadamkan dosa seperti air memadamkan api." (HR Tirmidzi)
8. Doa untuk hati yang bersih.
"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari azab neraka." (QS Al-Baqarah [2]: 201)
"Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu." (HR Tirmidzi dan Ahmad)
Semoga Allah menjadikan kita hamba-Nya yang *qolbun salim*. Aamiin.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Ketika Orang Tua Ikut Campur Masalah Rumah Tangga Anaknya

Teh, suami melarang saya untuk pergi ke rumah orang tua karena mereka suka ikut campur dalam masalah dan kehidupan rumah tangga kami. Lalu apa yang sebaiknya harus saya lakukan Teh? Dan apa tuntutan minimal bagi istri untuk bersilaturahmi dengan keluarganya, apakah cukup dengan menulis surat dan berbicara melalui telepon saja?

Jawaban:

Seorang istri wajib menurut dengan apa yang diperintahkan suami, selama perintahnya tersebut tidak melanggar aturan agama.

Untuk kasus Teteh, bisa diambil jalan tengahnya agar baik untuk semua pihak. Kuncinya adalah komunikasi yang baik dengan suami dan suami-istri punya komitmen kuat terhadap visi misi keluarga yang akan dibangun. Sehingga apapun yang dikatakan oleh orang luar atau adanya campur tangan pihak luar, tetap berpegang pada visi misi yang sudah disepakati bersama.

Bersilaturahmi itu diperintahkan dan akhlak mulia menjaga tali silaturahmi dengan keluarga. Caranya tidak selalu harus bertemu fisik, bisa dengan menjaga komunikasi *via whatsapp* atau telepon, menyapa mereka, dan mendoakannya.

Sesekali baik untuk berkunjung dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya berkunjung bersama suami. Batasi waktunya dan saling mengingatkan dengan suami untuk menjaga adab silaturahmi. *Wallahu alam.*

Saya mengkhitbah seorang perempuan. Di tengah-tengah masa khitbah, saya sering duduk bersamanya dan ia pun ditemani oleh mahramnya. Begitu juga dengan dirinya yang selalu mengenakan hijab syar'i. Alhamdulillah, perbincangan kami pun tidak pernah lepas dari perbincangan tentang agama dan tilawah Al-Qur'an. Dan waktu kami bertemu pun sangat singkat, apakah hal tersebut salah secara syar'i Teh?

Jawaban:

Hukum khitbah diperbolehkan dan sangat dianjurkan untuk dilaksanakan sebelum pernikahan. Tujuannya supaya kedua belah pihak saling mengenal satu sama lain dan saat pernikahannya nanti bisa dilaksanakan dalam keadaan saling meridai.

Khitbah adalah permohonan seorang laki-laki kepada keluarga pihak perempuan agar ia bisa menikahi perempuan yang dimaksud. Khitbah bertujuan agar masing-masing calon lebih mengenal satu sama lain sebelum akhirnya disatukan dalam ikatan pernikahan.

Dalam khitbah, kedua belah pihak boleh saling menanyakan hal-hal yang dianggap perlu untuk kepentingan kehidupan rumah tangga agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Syaratnya adalah si perempuan tidak dalam keadaan pinangan orang lain, tidak ada halangan syar'i, dan tidak dalam masa iddah karena talak raj'i.

Sangat dianjurkan untuk bersegera menikah setelah proses khitbah agar menghindari mudarat gangguan setan terkutuk. Karena meskipun telah khitbah, tetap belum sah, harus menjaga pergaulan lelaki dan perempuan. Khawatir timbulnya godaan setan tersebut yang pandai menyelip di hati. Apalagi dengan seringnya bertemu, lebih baik segerakan untuk lanjut ke jenjang pernikahan. Menghafal Al-Qur'annya bisa diteruskan setelahnya agar lebih berkah, terhindar dari syubhat setan. *Wallahu 'alam.*



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN MARET 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	14.513.738.778,89
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.758.487.529,74
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	12.156.824.196,59
Penerimaan dana Wakaf	Rp	358.458.579,64
Penerimaan dana Pengelola	Rp	4.863.303.594,78
Penerimaan dana YDS	Rp	17.435.888,53
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	33.668.248.568,17

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	4.074.105.486,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1.067.644.720,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1.361.000,00
Penyaluran untuk Mualaf	Rp	19.368.800,00
Jumlah Dana Zakat	Rp	5.162.480.006,00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	51.316.832,00
Program Kesehatan	Rp	3.882.300,00
Program Ekonomi	Rp	4.610.000,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.468.840.235,00
Program Kemanusiaan	Rp	68.708.158,00
Penyaluran lain-lain	Rp	3.559.644,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1.342.693.277,00

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	4.399.556.730,00
Program Fidyah	Rp	134.301.408,00
Program Pendidikan	Rp	116.633.155,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	409.366.451,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	5.556.184.852,00
Program Pasosman	Rp	617.235.968,00
Program Aqiqah	Rp	9.900.000,00
Penyaluran non cash lainnya	Rp	472.903.250,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	817.279.803,00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat **Rp** **12.533.361.617,00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	18.670.931,00
------------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **18.670.931,00**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2.606.455.330,18
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **2.606.455.330,18**

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	21.921.885.053,18
Surplus / Defisit	Rp	11.746.363.514,99
Saldo Awal per 1 Maret 2025	Rp	27.645.944.397,98
Saldo Akhir per 31 Maret 2025	Rp	39.392.307.912,97

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureueh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Bareleng km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)





BAITUL QURAN
DAARUT TAUHID

PENERIMAAN SANTRI BARU (PSB)

Baitul Quran Daarut Tauhid Bandung

Baitul Quran (BQ) merupakan unit di Pesantren Daarut Tauhid Bandung yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan Tahfidz dan Tahsin Al Quran serta mendapatkan syahadah tahfidz* dari Kementerian Agama Republik Indonesia.



Pendidikan Tahfidz Unggulan:

Madrasah Al-Quran setingkat SMP-SMA

Kurikulum akademik berintegrasi dengan pendidikan Qurani, mendapatkan ijazah setingkat SMP dan/atau SMA



STQ Karyawan

Program untuk karyawan/karyawati se-Bandung raya yang ingin lebih dekat dengan Al-Quran



STQ Takhasus

Program Tahfidz intensif fokus menghafal Al Quran



SMA plus Tahfidz

Program 1 tahun menghafal Al Quran plus 3 tahun pendidikan formal di SMA DTBS Putra



STQ Mahasiswa

Program untuk mahasiswa se-Bandung raya yang ingin menghafal Al-Quran sambil kuliah



STQ Kader Pengajar

Program Tahfidz intensif disertai pendidikan kader pengajar



0878-250-2225

31, Gegerkalong girang No. 30 D
kota Bandung

Daftar Sekarang!

www.baitulqurandt.org

Follow Us on Social Media

Baitul Quran DT

@baitulqurandt

Baitul Quran DT

Pena Sahabat

Berqurban di Tengah Keterbatasan

Oleh: Ikhwani

TAHUN lalu menjadi salah satu momen paling berkesan dalam hidup saya. Di tengah himpitan ekonomi dan penghasilan yang pas-pasan, saya memberanikan diri untuk menunaikan ibadah qurban. Bukan karena merasa mampu, tetapi karena dorongan hati yang kuat untuk berbagi dan memenuhi salah satu perintah Allah pada hari raya Iduladha.

Sejak awal tahun, saya mulai menyisihkan sebagian kecil dari penghasilan harian sebagai pedagang kaki lima. Jumlahnya memang tidak seberapa, kadang hanya lima ribu atau sepuluh ribu rupiah per hari, tapi saya bertekad untuk tidak menyentuh uang itu kecuali untuk qurban. Saya menyimpannya di dalam toples kecil yang disembunyikan di lemari, dan setiap kali menambahkannya, saya berdoa semoga Allah memudahkan niat ini.

Menjelang bulan Dzulhijjah, tabungan saya masih belum cukup untuk membeli seekor kambing secara utuh. Namun, saya tidak menyerah. Saya mencari informasi tentang patungan qurban dan akhirnya

bergabung dengan enam orang lain untuk qurban sapi. Walaupun hanya sebagian, rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan begitu besar.

Hari penyembelihan tiba. Saat nama saya disebut sebagai salah satu dari peserta qurban, air mata saya tak tertahan. Saya bukan siapa-siapa, hanya seorang dengan penghasilan tidak seberapa, tapi Allah beri kesempatan untuk turut berbagi daging qurban kepada yang membutuhkan. Melihat senyum para penerima daging membuat hati saya hangat. Ternyata, seberapapun kecilnya, jika diniatkan dengan tulus, Allah akan mencukupkan.

Pengalaman ini mengajarkan saya, keikhlasan dan niat baik selalu menemukan jalannya. Saya berharap tahun ini pun bisa kembali berqurban, dan semoga cerita saya bisa menginspirasi siapa pun yang sedang ragu karena keterbatasan. Jangan pernah meremehkan kekuatan niat, karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Memampukan.

Keluarga Sali & Seli

QURBAN PEDULI NEGERI BISA KE MANA SAJA

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Ketauhidan dan Kebersihan Hati dengan Berqurban

SETIAP ibadah dalam Islam sejatinya adalah sarana memperbaiki kualitas hati. Demikian pula dengan ibadah qurban yang kita tunaikan setiap bulan Dzulhijjah. Ia bukan sekadar menyembelih hewan, tapi lebih dalam dari itu - qurban adalah simbol kepatuhan, keikhlasan, dan penyucian hati.

Saudaraku, ibadah qurban hakikatnya adalah latihan hati. Latihan tauhid. Bukti cinta kita kepada Allah di atas segalanya. Karena hati bersih itu milik orang yang rela melepas dunia demi rida Allah.

Nah, qurban ini salah satu jalannya. Kita ikhlas mengorbankan yang kita cintai bukan karena ingin dipuji, tapi karena ingin diridai. Allah Ta'ala berfirman: *"Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam."* (QS Al-An'am [6]: 162)

Inilah hakikat tauhid—menyerahkan segalanya hanya kepada Allah. Dalam ibadah qurban, kita diajarkan untuk rela mengorbankan sebagian dari harta yang kita cintai demi mendekatkan diri kepada Allah. Ini adalah latihan nyata untuk melepas ego, rasa kepemilikan, dan menggantinya dengan tawakal serta keyakinan bahwa semua adalah titipan dari Allah.

Apa yang dilakukan Nabi Ibrahim 'alaih salam adalah puncak penghambaan dan keikhlasan. Beliau diperintah menyembelih anak yang sangat beliau cintai. Namun karena keyakinannya kepada Allah

begitu utuh, beliau pun tunduk tanpa ragu. Dan atas dasar tauhid itu pula, Nabi Ismail 'alaih salam pun rida dan berserah.

Nabi Ibrahim dan Ismail 'alaih salam adalah contoh luar biasa. Mereka mengajarkan kepada kita, cinta kepada Allah harus lebih besar dari segalanya, bahkan melebihi cinta kepada keluarga, harta, dan diri sendiri. Ibadah qurban mengajarkan jangan terlalu cinta pada yang sementara, nanti susah melepaskannya.

Qurban adalah latihan spiritual untuk membersihkan hati dari cinta dunia yang berlebihan, mengajarkan kita untuk memberi, berbagi, dan mendahulukan kepentingan umat. Saat kita mengorbankan sesuatu yang kita cintai karena Allah, saat itulah hati kita sedang dibersihkan dan didekatkan kepada-Nya.

Allah berfirman: *"Daging dan darah itu tidak sampai kepada Allah, tapi ketakwaanmulah yang sampai."* (QS Al-Hajj [22]: 37)

Jadi, bukan soal besar atau kecil hewannya, tapi bersih atau tidak niatnya. Jangan gengsi, jangan pamer. Karena yang Allah lihat bukan penampilan, tapi isi hati.

Saudaraku, mari kita jadikan qurban tahun ini bukan hanya rutinitas, tapi momentum memperkuat tauhid, membersihkan hati, dan memperbaiki diri. Ingatlah hidup ini hanya sebentar, jangan disia-siakan dengan hati yang kotor dan amal sia-sia.



Keutamaan Haji

"Orang yang mengerjakan haji dan umroh merupakan tamu Allah. Maka jika mereka bermohon kepada-Nya, pastilah dikabulkan-Nya, dan jika mereka memohon ampunan pasti diampuni-Nyal,"

(HR. Ibnu Majah)



**Haji
MQ Travel**

- Masa tunggu 5-7 tahun
- Visa haji resmi kuota pemerintah

Sedekah Daging

Sedekah daging darimu,
siap menjangkau saudara-saudara kita
di pelosok bahkan sampai ke lintas negeri.

Cukup sedekah tanpa nominal tertentu,
kita sudah bisa berbagi kebaikan tanpa batas.

LRIS

**SEDEKAH
DAGING**



NMID : ID2021079807701

